

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT
DARURAT (PPGD) TENTANG BALUTAN
DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN



Disusun oleh:

Sri Sumaryani S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Mat., HNC
Imam Akbar, S.Kep., Ns

Maya Citra Dewi (20120320002)
Dewi Arina Hayati (20120320005)
Zolfika Anggraini (20120320006)
Ferry Ardani T (20120320007)
Eka Wahyuningsih (20120320008)
Sudra Basmi A (20120320009)
Erik Erpan (20120320010)

DIBIYAI DANA PSIK FKIK UMY

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

- 1. Judul Proposal** : Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Tentang Balutan di MTs Muhammadiyah Kasihan”
- 2. Bidang** : Keperawatan
- 3. Ketua Tim Pengusul**
- a. Nama Lengkap : Sri Sumaryani S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Mat.
 - b. NIDN/NIK : 0513037702/173046
 - c. Jabatan Fungsional : Ketua Program Studi
 - d. Golongan : Asisten Ahli/IIIB
 - e. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Maternitas
 - g. Nomor HP : 081931799595
 - h. Alamat Surel (e-mail) : yanipsikumy@gmail.com
- 4. Anggota Tim Pengusul**
- a. Jumlah Tim : 8 orang
 - b. Nama Anggota Tim :
 1. Imam Akbar, S.Kep., Ns
 2. Maya Citra Dewi
 3. Dewi Arina Hayati
 4. Zolfika Anggraini
 5. Ferry Ardani Tristiadi
 6. Eka Wahyuningsih
 7. Sudra Basmi A
 8. Erik Erpan
 - c. Lokasi Kegiatan : MTs Muhammadiyah Kasihan
- 5. Waktu Pelaksanaan** : 1 hari
- 6. Biaya Pengabdian** : PSIK FKIK UMY: Rp. 350.000.-

Yogyakarta, Juni 2016

Mengetahui,

Ka. Prodi PSIK FKIK UMY



Sri Sumaryani, M.Kep., Sp.Mat.

NIK: 173046

Ketua Tim



Sri Sumaryani, M.Kep., Sp.Mat.

NIK:17304

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Hasil Pengkajian.....	2
1. <i>Core</i> (Pengkajian Inti Komunitas)	2
2. Interaksi Fisik.....	2
C. Analisa Data, Diagnosa dan Prioritas.....	4
1. Kategori Data	4
2. Analisis Data Komunitas Sesuai Hasil Pengkajian	9
3. Diagnosa Komunitas	10
D. Perencanaan.....	10
1. Format Rencana Asuhan Keperawatan	10
2. Format Prioritas Masalah Asuhan Keperawatan Komunitas	11
3. Format Rencana Kerja (POA) Asuhan Keperawatan.....	11
E. Anggaran Dana	12
1. Pemasukan	12
2. Pengeluaran	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Perdarahan.....	13
2. Pengertian Cedera	13
3. Pengertian Balutan	13
4. Tujuan Balutan	14
5. Alat dan Bahan Balutan	14
B. Satuan Acara Pengajaran (SAP).....	16

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Implementasi	23
B. Evaluasi	24
C. Kendala	24

BAB IV KESIMPULAN

A. Manfaat	25
B. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan kegawatdaruratan sehari-hari adalah hak asasi setiap orang dan merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh semua orang. Pemerintah dan segenap masyarakat bertanggungjawab dalam memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Pada keadaan sehari-hari, penanganan pasien gawat darurat akan melibatkan pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit maupun pelayanan antar rumah sakit, maka diperlukan suatu sistem penanggulangan gawat darurat terpadu sehari-hari. Untuk dapat menunjang sistem yang baik diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih dalam menangani penderita dengan gawat darurat (TIM_PUSBANKES 118-PERSI DIY, 2016).

Berdasarkan hasil pengkajian di MTs Muhammadiyah Kasihan, didapatkan data bahwa siswa di MTs tersebut tergolong siswa yang defisit pengetahuan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan dikarenakan tidak adanya kegiatan siswa seperti PMR (Palang Merah Remaja) yang dimana pada kegiatan PMR sendiri mengajarkan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan dan tidak terdapat UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah tersebut. Berdasarkan data yang didapat dari salah satu guru dan siswa di MTs tersebut belum pernah diberikan penyuluhan terkait materi tentang balutan sebagai bekal pertolongan pertama pada kecelakaan sehingga kemungkinan besar siswa dapat antusias ketika diberikan penyuluhan.

Berdasarkan survey dan data diatas, dapat mendukung dalam diberikannya penyuluhan penanganan pertama pada kecelakaan, dalam hal ini tentang balutan. Balutan merupakan materi dasar dalam penanganan pertama pada keadaan darurat seperti bencana alam maupun kecelakaan. Pemberian penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sedikit pelatihan tentang balutan sehingga siswa MTs mempunyai bekal untuk dapat menerapkan di sekolahnya.

B. Hasil Pengkajian

1. Core (Pengkajian Inti Komunitas)

Pengkajian inti komunitas pada MTs Muhammadiyah Kasihan merupakan sekolah berdasar islami yang terletak di Desa Ngentak, Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. Sekolah ini berada di sebuah desa yang jauh dari perkotaan. Riwayat wilayah yaitu hutan, terdapat pemekaran wilayah, jumlah siswa di sekolah tersebut 304 siswa/I dan jumlah pengajar 24 orang serta non pengajar 5 orang. Jadi jumlah keseluruhan penduduk MTs Muhammadiyah Kasihan adalah 333 orang.

Pada pengkajian demografi didapat kelompok siswa/I terbanyak di MTs Muhammadiyah Kasihan adalah laki-laki sebanyak 187 dan jumlah perempuan 117 orang. Siswa/I kelas VII berjumlah 93 orang, yang terdiri dari 57 laki-laki dan 34 Perempuan. Sedangkan siswa-siswi kelas VIII berjumlah 88 yang terdiri dari 58 Laki-laki dan 30 Perempuan. Serta Siswa-siswi kelas IX berjumlah 122 Siswa-siswi yang terdiri dari 69 Laki-laki dan 30 Perempuan. Usia siswa/I kelas VII rata-rata 12-13 tahun, kelas VIII usianya 13-14 tahun dan kelas IX rata-rata usianya 14-15 tahun. Semua siswa di sekolah tersebut sebagai pelajar dan tingkat pendidikan sedang menjalani pendidikan SMP.

2. Interaksi Fisik

a. Lingkungan Fisik

Berdasarkan hasil *winshield survey* yang sudah dilakukan di MTs Muhammadiyah Kasihan didapatkan hasil bahwa bangunannya sudah permanen, sudah ada UKS, dan Pramuka sendiri di sekolah tersebut. Jumlah kelas di MTs Muhammadiyah Kasihan total ada 10 kelas yang terdiri dari kelas 7 sebanyak 3 kelas, kelas 8 sebanyak 3 kelas dan kelas 9 terdapat 4 kelas. Bangunan pendukung untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan, WC, kantin, musholla, papan informasi dan ruangan UKS sendiri.

Wilayah sekolah tersebut tidak terlalu dekat dengan jalan raya, tidak ada resiko polusi udara maupun polusi suara seperti kebisingan karena

letak sekolah tersebut berada di daerah perkampungan warga. Lingkungan di MTs Muhammadiyah Kasihan tampak bersih, tidak terdapat sampah-sampah yang berserakan. Halaman sekolahnya tidak terdapat banyak pohon ataupun tumbuhan, hanya sekitar terdapat 2 atau 3 tanaman.

b. Pelayanan Kesehatan dan Sosial

Pelayanan kesehatan yang terdapat di lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan adalah Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan yang terdapat di UKS tersebut adalah pelatihan dan penjangaan. Kegiatan pelatihan biasanya dilakukan pada setiap hari sabtu sore. Sedangkan penjangaan biasanya pada saat upacara bendera, saat adanya kegiatan-kegiatan lapangan di sekolah, serta saat adanya acara-acara sekolah . Kegiatan pelatihan yang sering dilakukan yaitu tentang P3K atau tentang obat-obatan. Pemateri pelatihan dari PMR dan PMI daerah. Jam operasional dari UKS dari mulai masuk sekolah jam 07.00 sampai siswa pulang sampe jam 15.00.

Pelayanan sosial di lingkungan sekolah tersebut yaitu siswa rutin mengadakan gotong royong dengan warga untuk membersihkan jalan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap jumat pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Gotong royong dilakukan kurang lebih selama 30 menit.

c. Ekonomi

Status ekonomi siswa dan siswi di MTs Muhammadiyah Kasihan adalah menengah keatas. Siswa dan siswa rata rata menerima uang jajan 10.000 per hari.

d. Keamanan dan Transportasi

Keamanan di lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan sudah cukup baik. Sudah ada satpam dan penjaga malam. Tidak pernah terjadi kejadian kehilangan atau pencurian di lingkungan sekolah. Kemudian segi transportasi, para siswa tidak dianjurkan membawa motor ke sekolah. Peraturan ini telah lama ditegakan pihak sekolah

kurang lebih dua tahun yang lalu. Hal ini dibuat supaya siswa mencegah sesuatu yang tidak diinginkan.

e. Politik dan Pemerintahan

Hampir semua murid dan guru di MTs Muhammadiyah Kasihan mempunyai handphone, telepon dan laptop sebagai sarana komunikasi. Di sekolah sendiri sering diadakan gotong royong.

f. Komunikasi

Semua siswa tidak membawa *handphone* selama belajar mengajar di sekolah. Kemudian untuk alur komunikasi antara siswa dan guru cukup baik. Sekolah MTs ini juga sudah ada guru Bimbingan Konseling (BK) yang menjadi jembatan komunikasi.

g. Pendidikan

Semua siswa/I di MTs Muhammadiyah Kasihan pendidikan terakhir adalah SD dan sekarang sedang menjalani pendidikan di jenjang SMP.

h. Rekreasi

MTs Muhammadiyah Kasihan biasanya sering melakukan rekreasi untuk acara study tour dan acara perpisahan pelepasan murid kelas IX. Tempat yang sering dikunjungi MTs Muhammadiyah Kasihan untuk tempat berekreasi yaitu keluar kota atau ke pantai.

C. Analisa Data, Diagnosa dan Prioritas

1. Kategori Data

a. Pengkajian Inti Komunitas

Kategori	Hasil Analisis
Riwayat: <ul style="list-style-type: none"> • Riwayat Wilayah • Apakah ada pemekaran wilayah • Jumlah penduduk di wilayah tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Asal wilayah hutan • Ada • Jumlah penduduk adalah 333 orang.
Demografi: <ul style="list-style-type: none"> • Usia dan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Usia: <ul style="list-style-type: none"> b. Siswa/I kelas VII (12-

<p>kelamin kelompok atau komunitas yang Dibina</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan • Status pekerjaan • Tingkat penghasilan masyarakat 	<p>13 tahun)</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Siswa/I kelas VIII (13-14 tahun) d. Siswa/I kelas IX (15-16 tahun) • Jenis kelamin <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa/I kelas VII: laki-laki 57 orang & perempuan 34 orang b. Siswa/I kelas VIII: laki-laki 58 & dan perempuan 30 orang c. Siswa/I kelas IX: laki-laki 69 orang & perempuan 30 orang • Tingkat pendidikan: Semua siswa/I pendidikan terakhir di jenjang SD dan sedang menjalani pendidikan di jenjang SMP. • Status pekerjaan: semua siswa/I sebagai pelajar. • Tingkat penghasilan: belum ada yang mempunyai penghasilan sendiri.
<p>Statistik Vital :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angka pravelansi masalah kesehatan di komunitas • Angka kesakitan dan angka kematian dalam dua tahun terakhir 	
<p>Nilai dan Kepercayaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang budaya yang mempengaruhi perilaku masyarakat • Bangunan tempat ibadah • Keyakinan terhadap suatu penyakit • Kepercayaan masyarakat tentang penyakit dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pengaruh budaya pada perilaku masyarakat • Adanya mushola

b. Pengkajian Sub Sistem Lingkungan

1. Lingkungan Fisik

Kategori	Hasil Analisis
Inspeksi : <ul style="list-style-type: none"> • Peta sekolah rawan masalah kesehatan di sekolah yang dikelola • Adanya pasar • Tempat rekreasi • Data windshield survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada peta sekolah yang rawan masalah kesehatan • Rekreasi berupa study tour dan acara perpisahan siswa/i kelas IX
Tanda Vital : <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi iklim/cuaca • Kondisi lingkungan dan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Iklim tropis • Bersih dan nyaman
System Review : <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan sosial dari keluarga,kelompok maupun masyarakatsekitarnya • Observasi sistem sosial sepertiperumahan, tempat ibadah,tempat bisnis dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong sering dilakukan • Ada tempat ibadah mushola

2. Pengkajian Pelayanan Kesehatan Dan Sosial

Kategori	Hasil Analisis
Pelayanan yang diberikan <ul style="list-style-type: none"> • Harga • Waktu pelayanan • Siapa pemberi layanan / tenaga kesehatan • Karakteristik penggunapelayanan • Angka statistik jumlahpengguna setiaphari,mingguan dan bulanan • Keadekuatan, aksesibilitasdan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dipungut biaya • Pukul 07.00 – 15.00 • Guru dan Siswa • Seluruh siswa-siswi • Adekuat dan dapat diakses dengan

penerima fasilitas oleh pengguna pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan UKS (waktu, kegiatan dan penyuluhan yang diberikan di UKS) 	mudah <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan peninjauan saat upacara dan acara-acara sekolah
--	---

3. Pengkajian Sub Sistem Ekonomi

Kategori	Hasil Analisis
Pekerjaan orang tua <ul style="list-style-type: none"> • Kategori pekerjaan orang tua • Pendapatan keluarga perbulan • Pengeluaran keluarga perbulan • Kemampuan menyediakan makanan bergizi • Tabungan kesehatan • Alokasi dana untuk kebutuhan pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Status ekonomi siswa/i adalah menengah keatas • Siswa/i mendapatkan uang jajan 10.000 per hari.

4. Pengkajian Sub Sistem Keamanan Dan Transportasi

Kategori	Hasil Analisa
Keamanan : <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan polisi • Sanitasi • Kebakaran Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup jauh dari lingkungan sekolah • Sanitasi cukup baik • Tidak ada alat pemadam kebakaran
Transportasi : <ul style="list-style-type: none"> • Jenis transportasi yang digunakan siswa/i • Pelayanan transportasi • Jumlah siswa/i yang mengalami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi tidak diperbolehkan menggunakan sepeda motor • Sebagian siswa-siswi diantar jemput oleh

keterbatasan dalam hal transportasi	orang tuanya
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Aspal

5. Pengkajian Sub Sistem Politik Dan Pemerintahan

Kategori	Hasil Analisis
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintahan setempat dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekolah • Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat • Kemitraan yang dilakukan dalam menanggulangi masalah kesehatan 	

6. Pengkajian Sub Sistem Komunikasi

Kategori	Hasil Analisis
<ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi yang dimiliki oleh sekolah (televisi, radio) • Alat komunikasi • Media komunikasi di masyarakat (arisan, pengajian, dll) • Konsultasi dengan tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah memiliki <i>handphone</i>, telepon, dan laptop sebagai sarana komunikasi

7. Pengkajian Sub Sistem Pendidikan

Kategori	Hasil Analisis
<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase keluarga yang buta huruf • Fasilitas pendidikan atau informasi yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perpustakaan sekolah

<p>disekolah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa/i seperti koran dinding, dan perpustakaan</p>	
---	--

8. Pengkajian Sub Sistem Rekreasi

Kategori	Hasil Analisis
<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan makan bersama diluar rumah • Makanan yang sering dikonsumsi pada saat makan diluar • Kebiasaan rekreasi • Saranan rekreasi • Jenis rekreasi yang ada di keluarga maupun masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Study tour ke luar kota dan acara perpisahan siswa/i kelas IX

2. Analisis Data Komunitas Sesuai Hasil Pengkajian

Data	Masalah Keperawatan Komunitas
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa/I di MTs Muhammadiyah Kasihan belum mengetahui tentang balutan atau Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD). - Di sekolah tersebut belum pernah diberikan penyuluhan tentang PPGD. - Di sekolah tersebut juga tidak ada terdapat kegiatan PMR dan UKS. 	<p>Siswa/I di MTs Muhammadiyah Kasihan tidak mengetahui tentang PPGD, khususnya balutan.</p>

3. Diagnosa Keperawatan

Masalah	Etiologi	Tanda dan Gejala
Kurang Pengetahuan tentang Balutan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa/I di MTs Muhammadiyah Kasihan belum mengetahui tentang balutan atau Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD). - Di sekolah tersebut belum pernah diberikan penyuluhan tentang PPGD. - Di sekolah tersebut juga tidak ada terdapat kegiatan PMR dan UKS. 	- Siswa/I belum mengetahui tentang balutan.

D. Perencanaan

1. Format Rencana Asuhan Keperawatan

No.	Dx Kep.	Tuj. Umum	Tuj. Khusus	Strategi Intervensi	Rencana Kegiatan	Evaluasi		Sumber	Tempat	PJ
						Kriteria	Standar			
1.	Kurang Pengetahuan tentang penanganan gawat darurat	Setelah mengikuti pelatihan tentang balutan selama 60 menit, siswa dan siswi MTs Muhammadiyah Kasihan dapat memahami cara melakukan balutan pada kondisi gawat darurat dengan benar.	Setelah mengikuti pelatihan tentang balutan selama 60 menit, siswa/I MTs Muhammadiyah Kasihan dapat: 1. Mengetahui pengertian balutan	Pelatihan	Pelatihan tentang balutan	Peningkatan pengetahuan siswa/I tentang balutan di MTs Muhammadiyah Kasihan	Setelah dilakukan Pretest dengan hasil 20 dan Posttest dengan hasil 40 Maka Pengetahuan siswa/I MTs	Tenaga pengajar di MTs Muhammadiyah Kasihan	MTs Muhammadiyah Kasihan	Mc : Maya Instruktur : - Dewi - Zolfika Perlengkapan: - Sudra - Fery - Erik Konsumsi: Eka

3. Format Rencana Kerja (POA) Asuhan Keperawatan

NO	Masalah	Tujuan	Rencana Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat	Dana	Pj
1	Kurang pengetahuan tentang balut dalam kegawat darurat	Setelah mengikuti pelatihan tentang balut selama 90 menit, siswa dan siswi MTs Muhammadiyah Kasihan dapat memahami cara melakukan balutan pada kondisi gawat darurat dengan benar.	Pelatihan	Siswa/i MTs Muhammadiyah Kasihan	90 menit	MTs Muhammadiyah Kasihan	Rp. 350.000,-	Mc : Maya Instruktur : - Dewi - Zolfika Perlengkapan: - Sudra - Fery - Erik Konsumsi: - Eka

E. Anggaran Dana**1. Pemasukan**

No	Rincian	Jumlah	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Dana Prodi			350.000,00
Total				350.000,00

2. Pengeluaran

No	Rincian	Jumlah	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Print proposal, LPJ, surat			50.000,00
2	Soevenir	100	100 x @2.500,00	208.000,00
3	Kenang-kenangan	1	1 x @100.000,00	95.000,00
				353.000,00

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Perdarahan

Perdarahan adalah keluarnya darah dari pembuluh darah yang disebabkan karena cedera atau suatu penyakit.

2. Pengertian Cedera

Cedera atau luka adalah suatu kerusakan pada struktur atau fungsi tubuh karena suatu paksaan atau tekanan fisik maupun kimiawi.

Macam-macam Cedera :

a. Cedera Kepala

Cedera kepala adalah cedera mekanik secara langsung atau tidak langsung mengenai kepala yang mengakibatkan luka dikulit kepala, fraktur tulang tengkorak, robekan selaput otak, dan kerusakan jaringan otak itu sendiri, serta mengakibatkan gangguan neurologis.

b. Cedera Torak/dada

Cedera atau trauma torak adalah luka yang mengenai dada yang dapat menyebabkan kerusakan pada dinding dada tersebut

c. Cedera Abdomen/perut

Cedera abdomen adalah terjadinya kerusakan pada struktur yang terletak diantara diafragma dan pelvis akibat luka tumpul ataupun luka tajam.

d. Cedera Muskuloskeletal/otot

Trauma muskuloskeletal adalah terjadinya cedera pada syaraf, otot, tendon, ligamen, tulang dan persendian.

3. Pengertian Balutan

Balutan adalah tindakan untuk menyangga, menahan, menekan atau menutup bagian tubuh yang cidera agar tidak bergeser, berubah posisi, atau terjadi perdarahan.

4. Tujuan Balutan

1. Sebagai penekan bagian tubuh mengalami perdarahan
2. Sebagai penahan bagian tubuh yang mengalami cedera
3. Sebagai penarik bagian tubuh yang mengalami tubuh yang mengalami reposisi
4. Sebagai penyangga bagian tubuh yang mengalami cedera
5. Sebagai penutup bagian tubuh yang mengalami luka
6. Sebagai pengunci bagian tubuh yang mengalami cedera
7. Sebagai pengikat bagian tubuh yang mengalami cedera

5. Alat dan bahan Balutan

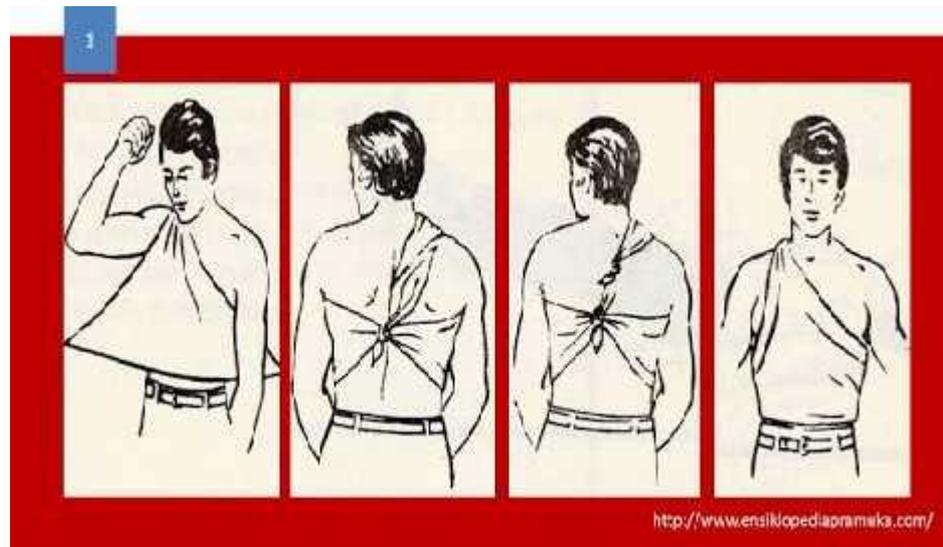
1. Mitela
2. Platengga
3. Funda

Jenis lipatan pada Mitela ada 4, yaitu : lipatan 2, lipatan 4, lipatan 8 dan lipatan 16.

Contoh gambar balutan:

1. Balutan sebagai penutup





2. Balutan sebagai penekan



3. Balutan sebagai penyangga dan pengunci



B. Satuan Acara Pengajaran (SAP)

- Mata Ajaran** : Keperawatan Gawat Darurat
Pokok Bahasan : Balutan
Instansi : Program Studi Ilmu Keperawatan
Waktu : 90 menit
Hari / Tanggal : Jumat / 10 Juni 2016
Tempat : MTs Muhammadiyah Kasihan
Target/ Sasaran : Siswa/i MTs Muhammadiyah Kasihan
Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti pelatihan tentang balut selama 90 menit, siswa dan siswi MTs Muhammadiyah Kasihan dapat memahami cara melakukan balutan pada kondisi gawat darurat dengan benar.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti pelatihan tentang balutan selama 90 menit, siswa/I MTs muhammadiyah Kasihan dapat:

1. Mengetahui pengertian balutan
2. Mengetahui klasifikasi balutan
3. Mengetahui fungsi balutan
4. Mengetahui alat balutan
5. Mengetahui cara balutan pada kondisi gawat darurat

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Perdarahan

Perdarahan adalah keluarnya darah dari pembuluh darah yang disebabkan karena cedera atau suatu penyakit.

B. Pengertian Cedera

Cedera atau luka adalah suatu kerusakan pada struktur atau fungsi tubuh karena suatu paksaan atau tekanan fisik maupun kimiawi.

Macam-macam Cedera :

a. Cedera Kepala

Cedera kepala adalah cedera mekanik secara langsung atau tidak langsung mengenai kepala yang mengakibatkan luka dikulit kepala, fraktur tulang tengkorak, robekan selaput otak, dan kerusakan jaringan otak itu sendiri, serta mengakibatkan gangguan neurologis.

b. Cedera Torak/dada

Cedera atau trauma torak adalah luka yang mengenai dada yang dapat menyebabkan kerusakan pada dinding dada tersebut

c. Cedera Abdomen/perut

Cedera abdomen adalah terjadinya kerusakan pada struktur yang terletak diantara diafragma dan pelvis akibat luka tumpul ataupun luka tajam.

d. Cedera Muskuloskeletal/otot

Trauma muskuloskeletal adalah terjadinya cedera pada syaraf, otot, tendon, ligamen, tulang dan persendian.

C. Pengertian Balutan

Balutan adalah tindakan untuk menyangga, menahan, menekan atau menutup bagian tubuh yang cidera agar tidak bergeser, berubah posisi, atau terjadi perdarahan.

Tujuan Balutan

1. Sebagai penekan bagian tubuh mengalami perdarahan.
2. Sebagai penahan bagian tubuh yang mengalami cedera.
3. Sebagai penarik bagian tubuh yang mengalami tubuh yang mengalami reposisi.
4. Sebagai penyangga bagian tubuh yang mengalami cedera.
5. Sebagai penutup bagian tubuh yang mengalami luka.
6. Sebagai pengunci bagian tubuh yang mengalami cedera .
7. Sebagai pengikat bagian tubuh yang mengalami cedera

Alat dan bahan Balutan

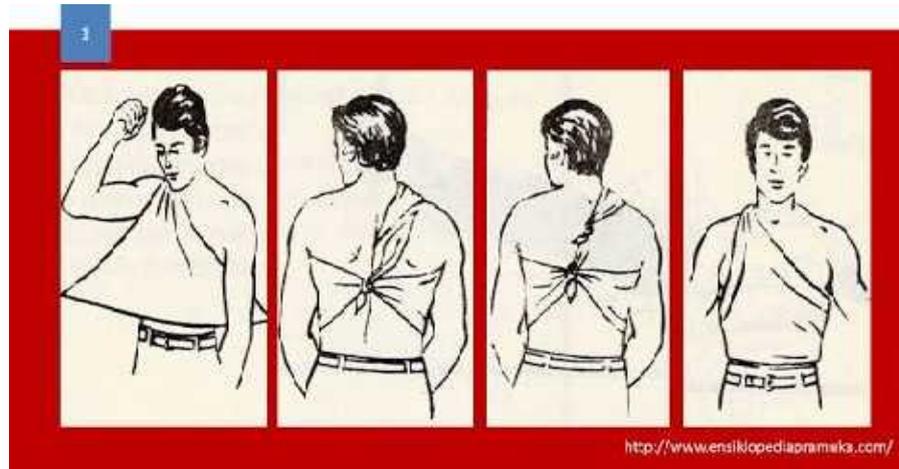
1. Mitela
2. Platengga
3. Funda

Jenis lipatan pada Mitela ada 4, yaitu : lipatan 2, lipatan 4, lipatan 8 dan lipatan 16

Contoh gambar balutan:

1. Balutan sebagai penutup





2. Balutan sebagai penekan

Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Demontrasi

Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pengajar	Waktu	Kegiatan siswa dan siswi
1	Mengucapkan salam, memperkenalkan diri, mempersilahkan berdoa	2 menit	Menjawab salam, memperhatikan dan berdoa
2	Persamaan persepsi tentang membalut	10 menit	Menanggapi dan menjawab pertanyaan
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	5 menit	Memperhatikan penjelasan pengajar
4	Menjelaskan materi tentang definisi, klasifikasi, tujuan dan fungsi	10 menit	Memperhatikan penjelasan pengajar
5	Mendemonstrasikan cara membalut luka	20 menit	Pengajar memperagakan dan memperhatikan pengajar
6	Memberi kesempatan pada siswa dan siswi mencoba mendemonstrasikan kembali	20 menit	Memperaktikan, bertanya, dan menanggapi
7	Evaluasi pengetahuan dan	20 menit	Memperaktikan, bertanya,

	skills membalut luka dengan membuat games		dan menanggapi,
8	Memberikan reward	1 menit	Tepuk tangan
9	Menutup pertemuan dan mengucapkan salam	2 menit	Menjawab salam

Media

1. Proyektor
2. Laptop
3. Alat balut (mitela, platengga, funda)

Sumber Bahan

TIM PUSBANKES 118-PERSI DIY, 2016. *Modul Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD)*. Editor: Dr. Hendro Wartatmo, dkk. Edisi XIII. TIM PUSBANKES 118-PERSI DIY: Yogyakarta.

Evaluasi

1. Lisan
2. Redemonstrasi

Soal

1. Tindakan untuk menyangga bagian tubuh yang cedera agar tidak bergeser dan berubah posisi disebut...
 - a. Balutan
 - b. Mobilisasi
 - c. Imobilisasi
 - d. Bidai
2. Apa saja alat yang digunakan untuk membalut...
 - a. Mitela, platengga, funda
 - b. Mitela, Hifavix, tourniquet
 - c. Funda, korentang, pinset
 - d. Funda, Kassa, kapas
3. Kondisi seperti apa yang membutuhkan tindakan balutan...

- a. Perdarahan dan patah tulang
 - b. Lecet dan sesak napas
 - c. Luka bakar dan tumor
 - d. Patah dan luka operasi
4. Apa fungsi balutan dibawah ini, kecuali...
- a. Pembuka
 - b. Penutup
 - c. Penarik
 - d. Penekan
5. Berapakah jenis lipatan pada mitela...
- a. 4 jenis
 - b. 6 jenis
 - c. 8 jenis
 - d. 2 jenis

Kasus 1:

Seorang remaja mengalami kecelakaan motor. Tangan kanan bagian bawah patah, dagu mengalami perdarahan, dan kaki kanan mengalami keseleo/terkilir. Lakukan pertolongan pada pasien tersebut.

Kasus 2:

Seorang anak tertabrak mobil di jalan. Lengan kiri bagian atas mengalami fraktur, terdapat perdarahan pada dahi dan paha kiri. Lakukan pertolongan pada pasien tersebut.

Kasus 3:

Seorang anak tertabrak mobil, mengalami perdarahan pada pelipis kiri, retak pada tulang belikat (klavikula), dan di lutut kanan terdapat luka gores yang luas. Lakukan pertolongan pada pasien tersebut.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Implementasi

Penyuluhan kesehatan terkait balutan dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dilakukan pada hari Jumat tanggal 10 juni 2016 pada pagi hari di MTs Muhammadiyah Kasihan. Kegiatan ini dihadiri oleh 83 siswa MTs Muhammadiyah Kasihan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi mengenai Balutan dan pelatihan pertolongan pertama dalam menggunakan balutan.

Kegiatan dimulai dengan pre test mengenai balutan dan dilanjutkan dengan pemberian materi balutan kemudian dilakukan pelatihan dalam kelompok kecil serta yang terakhir post test. Materi yang diberikan terkait balutan diantaranya meliputi definisi, klasifikasi, tujuan, alat dan bahan sedangkan teknik pelatihan yang diajarkan meliputi dengan memberikan kasus/scenario untuk masing-masing kelompok dan setiap kasus dianalisis dan diaplikasikan oleh masing-masing kelompok.

Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan di MTs Muhammadiyah Kasihan memberikan hasil yang positif untuk siswa siswi tersebut, yakni peserta cukup antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan yang ingin mencoba teknik balutan. Kepala sekolah dan karyawan MTs Muhammadiyah Kasihan juga mendukung kegiatan ini dengan cara menyiapkan tempat penyuluhan, memberikan fasilitas berupa alat, memberikan waktu dan informasi berupa data yang dibutuhkan oleh kami sebagai pelaksana kegiatan.

Hasil evaluasi dari kegiatan ini adalah telah tercapainya sebagian besar tujuan kegiatan. Tujuan kegiatan yang sudah tercapai adalah peserta mengetahui informasi terkait balutan dan pertolongan pertama. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi secara praktek maupun tertulis yakni dengan diberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba kembali dan memberikan post test dengan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah diberikan.

B. Evaluasi

No	Hari, Tanggal, Jam	Implementasi	Paraf Pelaksana	Evaluasi
1	Jum'at, 10 Juni 2016, Pukul 09.15-11.15 WIB	Pelatihan penanggulangan penderita gawat darurat tentang balutan di MTs Muhammadiyah Kasihan		<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengatakan sudah sedikit paham dengan materi yang sudah diberikan. <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlihat antusias saat pelatihan dilakukan - Siswa terlihat antusias untuk mencoba - Siswa terlihat mampu mengulang saat diberikan kasus <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah kurangnya pengetahuan tentang balutan pada siswa MTs Muhammadiyah Kasihan teratasi <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diadakan pelatihan tentang balutan secara rutin

C. Kendala

Kendala yang dialami saat kegiatan berlangsung adalah sulitnya untuk mengkondisikan siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan untuk memperhatikan saat pemberian materi dan simulasi berlangsung, sehingga siswa siswi tidak mendengar suara pemateri dengan jelas.

BAB IV

KESIMPULAN

A. MANFAAT

Kegiatan yang dilakukan ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan cara dalam mengaplikasikan kepada siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya tentang balutan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama dan menangani korban kecelakaan.

B. SARAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini hendaknya dilakukan secara rutin dan melibatkan lebih banyak siswa siswi serta karyawan baik pengajar maupun non pengajar dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang balutan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PUSBANKES 118-PERSI DIY, 2016. *Modul Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD)*. Editor: Dr. Hendro Wartatmo, dkk. Edisi XIII. TIM PUSBANKES 118-PERSI DIY: Yogyakarta.

Lampiran 1: Ucapan Terimakasih

Lampiran 1. Ucapan Terimakasih

Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth :

1. Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat., HNC
2. Imam Akbar, S.Kep., Ns

Anggota :

1. Maya Citra Dewi
2. Dewi Arina HAYati
3. Zolfika Anggraini
4. Ferry ARdani Tristiadi
5. Eka Wahyuningsih
6. Sudra Basmi Angkara
7. Erik Erpan

Dosen dan mahasiswa PSIK FKIK UMY.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan telah dilaksanakan program KOMUDA dengan memberikan penyuluhan terkait Balutan pada siswa MTs Muhammadiyah Kasihan yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/10 Juni 2016

Jam : 09.15- Selesai

Tempat : Ruang kelas MTs Muhammadiyah Kasihan

Dengan ini mengucapkan terimakasih atas program KOMUDA yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i selenggarakan di tempat kami. Demikian ucapan terimakasih ini kami sampaikan, semoga kerjasama yang baik ini dapat tetap terbina di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pengetua Sekolah



ARTOYO, S.Pd
NOM. 673383

Lampiran 5. Biodata Tim Pengabdian Masyarakat

Biodata Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sri Sumaryani S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Mat., HNC
2	NIDN	0513037702
3	Instansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Jl. Rembangan RT 04/02, Segoroyoso, Pleret, Bantul Yogyakarta
5	Jenis Kelamin	P
6	E-mail	Yanipsikumy@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081931799595
8	Pangkat/Golongan	Asisten Ahli/IIIB
9	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM	Magister Keperawatan Spesialis keperawatan Maternitas UI	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan Maternitas	
Tahun Masuk-Lulus	1998-2001	2004-2007	

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>International Nursing Student Forum</i>	<i>Inter Professional Education</i>	2013, Faculty of Nursing, Khon Kaen University, Thailand
2	<i>International Nursing Student Forum</i>	<i>Maternal Health and The Efforts to Reduce Maternal Mortality in Indonesia</i>	2014, STIK Muhammadiyah Pontianak, Indonesia
3	<i>Guest Lecturer</i>	<i>Domestic Violence</i>	2013, Nursing College of Guangxi Medical University

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Terbaik	HIMIKA UMY	2011/2012
2	Dosen Terpenyayang	HIMIKA UMY	2013/2014

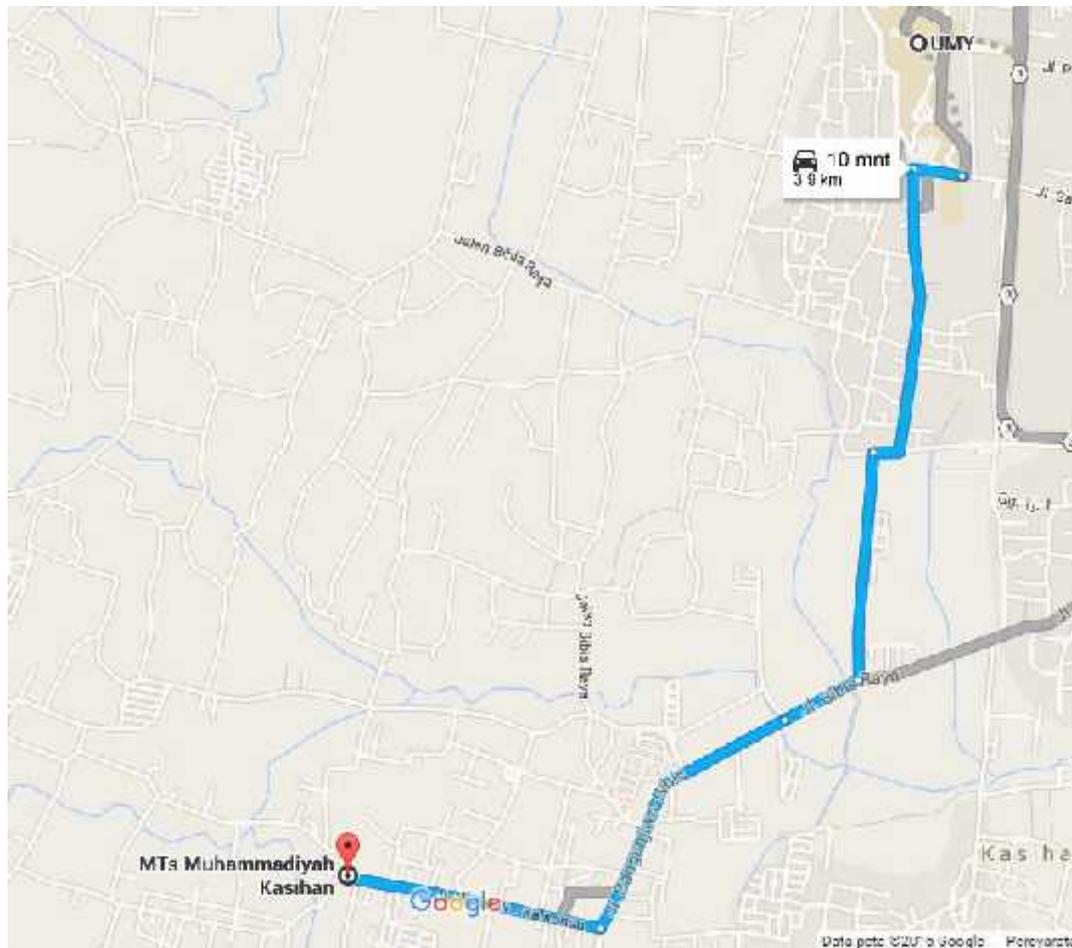
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengumpulan lampiran Komuda Keperawatan Semester VII PSIK FKIK UMY.

Yogyakarta , Juni 2016
Dosen Pendamping

Sri Sumaryani S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Mat.HNC

Lampiran 3: Peta Lokasi Kegiatan



Lampiran 4: Foto Kegiatan





Lampiran 5: Daftar Hadir Kegiatan

Kelas 7A.

ABSENSI PESERTA KEGIATAN

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	Ade Iyar	1. 
2	Agi Yuda	2. 
3	Agus Nawawi	3.
4	Arda A.	4. 
5	Alif Valdana	5. 
6	Arip Firman	6. 
7	Didik S.	7. 
8	Faisal N.	8. 
9	Fauzi R.	9. 
10	Febriana	10. 
11	Fitri D.	11. 
12	Ikhfan	12. 
13	Kholis	13. 
14	Martiyas	14.
15	Ariski H.	15. 
16	Mei Kusdiyanti	16. 
17	Miftanudin	17. 
18	M. Nur Maliki	18. 
19	Muryanti	19.
20	Nur Indra B.	20. 
21	Ricky A. P.	21. 
22	Ridwan S.	22. 
23	Riski Ardiyanto.	23. 
24	Rissa N.	24.
25	Romadhan	25. 
26	Sierra	26. 
27	Suharyanti L.	27. 